

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatkan keselamatan dan kesehatan pekerja akan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) No. 8 tentang pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi. Ini akan membantu pencapaian Sasaran 8.8 tentang lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pekerja pada 2030. Mencapai sasaran-sasaran ini mengharuskan otoritas publik, pengusaha, pekerja dan organisasi mereka, serta pemangku kepentingan utama lainnya untuk saling berkolaborasi dalam menciptakan budaya pencegahan yang berfokus pada keselamatan dan kesehatan generasi berikutnya dari angkatan kerja global (ILO, 2018).

Data perkiraan terbaru yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3 persen) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7 persen) dikarenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun, ada hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan kerja non-fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan non-fatal diperkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja (ILO, 2018). Sedangkan menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan di Indonesia, pada tahun 2018 telah terjadi kecelakaan yang berada ditempat kerja sebanyak 114.148 kasus dan tahun 2019 terdapat 77.295 kasus. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan kasus kecelakaan yang terjadi di tempat kerja sebesar 33.05% (Binwasnaker & K3, 2020). Data Provinsi Jawa Barat, berdasarkan data klaim program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) oleh peserta BPJS. Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tangerang Cikupa mengatakan, dari 105.383 kasus tersebut. diantaranya mengalami Cacat Fungsi sebanyak 3.618 kasus, Cacat Sebagian sebanyak 2.616 kasus, Cacat

Total sebanyak 43 Kasus dan meninggal dunia sebanyak 2.375 kasus (BPJS, 2018).

Pemerintah telah mengatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pekerjaan Ketinggian mengenai APD pasal 21 ayat 1 menyebutkan bahwa Pengusaha wajib menyediakan APD secara cuma – cuma dan memastikan tenaga kerja menggunakan APD yang sesuai dalam melakukan pekerjaan pada ketinggian (Kemenaker RI, 2016). Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang disediakan oleh perusahaan dan digunakan oleh pekerja maupun orang lain dalam melakukan pekerjaan tertentu untuk menutupi dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan insiden. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dibutuhkan adanya kesadaran dari pekerja itu sendiri sehingga mereka mematuhi aturan yang telah ditetapkan perusahaan dalam menggunakan APD (Suma'mur, 2009; Buntarto, 2015).

Kepatuhan penggunaan APD di dunia NIOSH tahun 2017 melaporkan bahwa 20 juta pekerja menggunakan APD secara teratur untuk melindungi diri mereka dari bahaya pekerjaannya. Di Indonesia, tingkat kepatuhan penggunaan APD di tempat kerja masih belum baik. Menurut Luthfiyah (2019) pada penelitiannya tentang kepatuhan tenaga kerja dalam menggunakan APD di tempat kerja masih terlihat tenaga kerja yang tidak memakai APD sebanyak 40%. Penelitian Annisa (2020) tentang determinan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja PT. X Proyek Pembangunan Tahun 2019, didapatkan data bahwa 75% pekerja tidak menggunakan APD secara lengkap.

Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Green, 1997 dalam (Notoatmodjo, 2014). Lawrence Green (1993) dalam Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu: (1) factor *predisposisi* terdiri atas aspek psikologis pada pekerja, aspek pada diri pekerja terdiri atas beberapa faktor seperti persepsi, pengetahuan, sikap individu, motivasi dan harapan; (2) faktor *enabling* seperti sarana dan

prasarana yang tersedia dan; (3) faktor *reinforcing* seperti kebijakan atau regulasi yang berlaku, pengawasan dan dukungan dari stakeholder terkait.

Penelitian tentang kepatuhan menggunakan APD ini diantaranya adalah penelitian (Faniah, 2016) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD *Earplug* Dan Sarung Tangan Pada Pekerja Unit Perbaikan di PT. KAI DAOP VI Yogyakarta Dipo Solo Balapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua faktor (pengetahuan, sikap, ketersediaan APD, kenyamanan dan pelatihan) memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan. Penelitian Annisa (2019) tentang determinan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja PT. X Proyek Pembangunan Tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh sikap terhadap kepatuhan penggunaan APD pada pekerja.

PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) adalah berusaha di bidang pembangunan dan jasa konstruksi, seperti membangun gedung perkantoran, pabrik, hotel, jembatan dan lain-lain. Usaha yang dijalankan Mitra Pemuda Tbk meliputi konstruksi sipil, konstruksi baja, konstruksi elektronik dan mekanik serta perdagangan. PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) menjalin kerja sama dengan CNQC (South Pacific) Holding Pte Ltd, Singapura dalam pembangunan Proyek LOGOS Metrolink Logistic Hub Bekasi di Pondok Ungu dalam pembuatan gudang logistik modern berskala besar seAsia dengan luas wilayah ± 6 hektar (Profil PT MTRA, 2018). Sebagai salah satu kontraktor dalam kemajuan pembangunan di Indonesia, PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) di Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi dalam pembuatan gudang logistik memiliki jenis-jenis pekerjaan yang meliputi konstruksi sipil dan mekanik. Kontruksi sipil terdiri dari beberapa pekerjaan diantaranya penggalian, penimbunan tanah, pengecoran dan untuk kontruksi mekanik terdiri dari *painting pipa*, *installing pipa*. Pada pekerjaan tersebut memiliki resiko tinggi terhadap kecelakaan kerja jika tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

Salah satu pekerjaan mekanik di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) adalah *installing pipa*. Ruang lingkup dalam pekerjaan ini terdiri dari

peralatan angkat, pengangkatan material (pipa sprinkler) di ketinggian bangunan menggunakan *chain block* yang sudah di pasang ke rangka bangunan. Pada saat pengangkatan, pekerja berada di bawah untuk membantu dalam pengangkatan, dimana dalam pekerjaan ini memiliki resiko seperti terjatuh, terjepit, tertimpa, terporosok material saat pengangkatan sehingga memerlukan alat pelindung diri lengkap dalam bekerja. Standar APD yang wajib digunakan dalam pekerjaan ini yaitu *safety helmet*, *safety shoes*, sarung tangan, rompi keselamatan, masker, kacamata pengaman. Berdasarkan data Departemen K3 PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA), (2019), terjadi 56 kasus kecelakaan kerja dimana paling banyak terjadi pada Bulan Juni sebanyak 20 kasus kecelakaan yaitu pada proses *installing* pipa dimana kejadian kasus sebanyak 2 orang (10%) pekerja mengalami cedera pada tangan karena terjepit. Hal ini dikarenakan pekerja tidak menggunakan APD seperti sarung tangan. (Departemen K3 PT Mitra Pemuda Tbk (MTRA), 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek LOGOS Metrolink Logistic Hub Bekasi dari 15 orang pekerja yang diamati dalam pekerjaan *installing pipa*, didapatkan 9 (60%) pekerja tidak menggunakan APD lengkap yaitu tidak menggunakan helm, rompi dan *safety shoes* dengan alasan tidak tahu dan merasa tidak diawasi serta sudah terbiasa bekerja tidak menggunakan APD dan hanya 6 orang (40%) pekerja yang menggunakan APD dengan lengkap. Hal ini menunjukkan ketidakpatuhan pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

Wawancara lebih lanjut terhadap 10 orang pekerja didapatkan informasi bahwa 5 (50%) orang diantaranya tidak tahu fungsi APD lengkap dan dampaknya jika tidak menggunakan APD lengkap dalam bekerja, 4 (40%) orang diantaranya bersikap negatif terhadap pemakaian APD dan mereka menyatakan bahwa APD hanya mengganggu gerak mereka dalam bekerja sehingga kepatuhan pekerjaan terhadap penggunaan APD kurang. Berdasarkan dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor - Faktor Berhubungan dengan Kepatuhan

Penggunaan APD pekerja pada Pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (Mitra) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diketahui bahwa kecelakaan kerja terjadi karena kurang patuhnya pekerja terhadap penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD). Hasil dari observasi terhadap 15 orang pekerja yang diamati dalam pekerjaan *installing pipa*, didapatkan 9 (60%) pekerja tidak menggunakan APD lengkap yaitu tidak menggunakan helm, rompi dan *safety shoes* dengan alasan tidak tahu dan merasa tidak di awasi serta sudah terbiasa bekerja tidak menggunakan APD dan hanya 6 orang (40%) pekerja yang menggunakan APD dengan lengkap. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor – Faktor Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pekerja Pada Pekerjaan *Installing Pipa* Di PT. Mitra Pemuda Tbk (Mitra) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021”.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Faktor – Faktor apa sajakah yang yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021?
2. Bagaimanakah gambaran kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021?
3. Bagaimanakah gambaran pengetahuan pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021?

4. Bagaimanakah gambaran sikap pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek LOGOS Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021?
5. Bagaimanakah gambaran pelatihan yang telah diikuti penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021?
6. Bagaimanakah gambaran pengawasan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021?
7. Apakah ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021?
8. Apakah ada hubungan sikap pekerja dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021?
9. Apakah ada hubungan pelatihan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021?
10. Apakah ada hubungan pengawasan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kepatuhan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021
2. Mengetahui gambaran pengetahuan pekerja tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021.
3. Mengetahui gambaran sikap pekerja tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021.
4. Mengetahui gambaran pelatihan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021.
5. Mengetahui gambaran pengawasan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021.
6. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021.
7. Mengetahui hubungan sikap dengan kepatuhan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan

Installing Pipa di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021.

8. Mengetahui hubungan pelatihan dengan kepatuhan pekerja penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT.Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021.
9. Mengetahui hubungan pengawasan dengan kepatuhan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dalam mengembangkan kemampuan dan melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021.

1.5.2. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Esa Unggul)

Sebagai sumber bacaan dan referensi dalam pengembangan teori dan ilmu pengetahuan tentang kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja.

1.5.3. Bagi PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi bagi manajemen K3 mengenai faktor perilaku pekerja dalam penggunaan APD, serta dapat melakukan upaya pencegahan terhadap risiko dan bahaya kecelakaan di tempat kerja.

1.5.4. Bagi Peneliti Lainnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya terutama mengenai faktor-faktor yang hubungan dengan kepatuhan penggunaan

Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja agar bisa dikembangkan dalam materi-materi lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.6. Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor berhubungan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek Logos Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2020. Kasus ketidakpatuhan ada 40 % pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Penelitian ini dilakukan mulai Februari 2021. Penelitian akan dilaksanakan di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek LOGOS Metrolink Logistic Hub Bekasi. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pekerja pada pekerjaan *Installing Pipa* di PT. Mitra Pemuda Tbk (MTRA) Proyek LOGOS Metrolink Logistic Hub Bekasi Tahun 2021 dengan menggunakan teknik *total sampling*. Jenis penelitian adalah *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional*. Analisa data secara analisis univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat melalui uji *chi-square*.